



UN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD* PADA REMAJA SMAN 8 KOTA PEKANBARU



Oleh:

ADYS REYVALISA .S.
12180323478

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD* PADA REMAJA SMAN 8 KOTA PEKANBARU



Oleh:
ADYS REYVALISA .S.
12180323478

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi *Fast Food* pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru
Nama : Adys Reyvalisa .S.
NIM : 12180323478
Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 03 Juli 2025

Pembimbing I

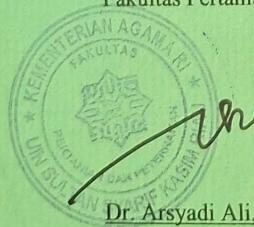
Dr. Tahir Aulawi, S.Pt., M.Si
NIP. 19740714 200801 1007

Pembimbing II

Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada Tanggal 03 Juli 2025

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P	KETUA	1.
2.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	SEKRETARIS	2.
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	3.
4.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	4.
5.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	5.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subbahanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Syukur *Alhamdullilah* tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yang tercinta Bapak Bob Bonery Saragih, S.P dan Ibu Andri Maria tercinta yang selalu memberikan motivasi dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus serta telah mendukung secara finansial, emosional dan selalu mendoakan di setiap langkah dan proses penulis. Saudara penulis, Rio Emeril Hadist, Raska, dan Riski, selaku adik penulis.
2. Ibu Prof. Dr. HJ. Leny Nofianti MS, SE, Msi, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc. selaku Dekan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakin Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi.S.Hut, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M. K. M, selaku Ketua Prodi Gizi dan juga dosen Pengaji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran dan motivasi yang sangat bermanfaat.
5. Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si selaku Sekretaris Prodi Gizi dan dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan dukungan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta masukan kepada penulis.
7. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku dosen Pengaji I yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan serta nasehat kepada penulis.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Prodi Gizi yang telah memberikan ilmu, nasehat dan pengalaman yang luar biasa semasa perkuliahan.
9. Keluarga Besar SMAN 8 Kota Pekanbaru yang telah memberi izin, meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam keberhasilan penelitian ini.
10. Teman penulis yaitu Ical, Raisa Kamilla Maizanda, S.Gz, Nursakinah Julita, Syabrina Edizal, S.Gz, Siti Nurlisa, S.Gz, Andina Gustiani, Cahya Hanita Amanda dan Zika Nursakinah, S.Gz yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kenangan yang berkesan selama perkuliahan serta Nisa Fitria dan Tania Oktafia selaku teman baik penulis sejak SMA yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis. Sepupu penulis Cut Dhini Imannia yang menemani saya sejak kecil dan menjadi kakak yang selalu mendengarkan semua cerita penulis. Angkatan gizi 21 dan teman – teman sekelas saya yaitu kelas C yang sudah memberikan kenangan selama masa perkuliahan dan melakukan banyak kegiatan bersama yang sangat berkesan selama di kuliah. Teman KKN Rambah Jaya yang sudah bersama dan membangun kenangan. Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah membala kebaikannya serta Allah permudahkan semua urusannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah membala dengan imbalan pahala berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini ada manfaat bagi kita semua, aamiin ya rabbal' alamin.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Adys Reyvalisa .S.
NIM	:	12180323478
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pekanbaru/ 07 Juni 2003
Fakultas	:	Pertanian dan Peternakan
Prodi	:	Gizi
Judul Skripsi	:	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi <i>Fast Food</i> pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025
Yang membuat pernyataan


Adys Reyvalisa .S.
12180323478



RIWAYAT HIDUP

Adys Reyvalisa Saragih dilahirkan di Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Riau pada Tanggal 07 Juni 2003. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Bob Bonery Saragih dan Ibu Andri Maria. Masuk Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD Negeri 171 Pekanbaru dan tamat tahun 2015.

Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 26 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 11 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 melalui jalur seleksi mandiri diterima menjadi mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah bergabung menjadi ketua Divisi Marketing *Nutrition Learning-Action Club* tahun 2024.

Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2024, Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rambah Jaya, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Pada Bulan September sampai November tahun 2024 melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan, PKL Dietetik dan Gizi Institusi di Rumah Sakit Umum Daerah Tengku Rafi'an Siak. Pada Bulan Februari 2025 melakukan penelitian di SMAN 8 Kota Pekanbaru.

Pada Tanggal 03 Juli 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subbahanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi Fast Food pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru.**

Shalawat beserta salam semoga tidak lupa disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam* dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala ali Sayyidina Muhammad* yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan . skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Tahir Aulawi, S.Pt., M.Si sebagai dosen Pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesaiya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subbahanahu Wa ta'ala*.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD* PADA REMAJA SMAN 8 KOTA PEKANBARU

Adys Reyvalisa .S. (12180323478)

Di bawah bimbingan Tahrir Aulawi dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Makanan cepat saji (*fast food*) telah menjadi tren di kalangan remaja, terutama di lingkungan sekolah. *Fast food* adalah makanan yang disiapkan dalam waktu cepat, mudah disajikan, dan siap dikonsumsi segera. Remaja cenderung mengonsumsi *fast food* karena penyajiannya yang praktis dan cepat. Pengetahuan dan sikap terhadap *fast food* memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan konsumsinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dan data dikumpulkan melalui kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, dan kebiasaan konsumsi *fast food*. Jumlah responden sebanyak 120 siswa yang dipilih dengan teknik *sistematic sampling*. Hasil uji univariat menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik 90,8%, sikap negatif terhadap *fast food* sebesar 65,8%, dan konsumsi *fast food* dalam kategori sering sebesar 51,66%. Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman rho* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru ($p = 0,053$; $r = -0,177$) serta arah hubungan yang negatif (tidak searah) dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* ($p = 0,000$; $r = 0,336$) serta arah yang positif (searah). Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru, namun terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kebiasaan konsumsi *fast food*. Dengan demikian, sikap remaja lebih berperan dalam menentukan kebiasaan konsumsi *fast food* dibandingkan dengan tingkat pengetahuan mereka.

Kata kunci : *fast food*, kebiasaan konsumsi, pengetahuan, remaja, sikap

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**THE CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES
TO THE FAST FOOD CONSUMPTION HABITS
IN ADOLESCENTS OF SMAN
8 PEKANBARU CITY**

Adys Reyvalisa S. (12180323478)

Under guidance by Tahrir Aulawi and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Fast food has become a prevalent trend among adolescents, particularly in school environments. Fast food refers to food that is prepared quickly, served easily, and consumed immediately. Adolescents tend to consume fast food due to its convenience and swift presentation. Knowledge and attitudes towards fast food play a significant role in shaping their eating habits. This study aimed analyze the correlation between knowledge and attitudes towards fast food consumption habits among adolescents at SMAN 8 Pekanbaru City. This study used a quantitative method with a cross sectional approach, and data were collected via questionnaires assessing knowledge, attitudes, and fast food consumption habits. A total of 120 students were selected using simple random sampling technique. The univariate analysis revealed that the majority of respondents possessed good knowledge 90.8%, had negative attitudes towards fast food 65.8%, and consumed fast food frequently 51.66%. Bivariate analysis using the Spearman rho test showed that there was no significant correlation between knowledge and fast food consumption habits in adolescents of SMAN 8 Pekanbaru City ($p = 0,053$; $r = -0,177$), indicating a negative correlation. But there was a significant correlation between attitudes towards fast food consumption habits ($p = 0,000$; $r = 0,336$), indicating a positive correlation. In conclusion, this study shows that there is no significant correlation between knowledge and fast food consumption habits in adolescents of SMAN 8 Pekanbaru City, but there was a significant correlation between attitudes and fast food consumption habits. Thus, adolescent attitudes have a greater influence on determining fast food consumption habits compared to knowledge.

Key words: adolescents, attitudes, consumption habits, fast food, knowledge

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
DAFTAR SINGKATAN	XVII
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. <i>Fast Food</i>	4
2.2. Pengetahuan	6
2.3. Sikap	8
2.4. Remaja	10
2.5. Kebiasaan Konsumsi	12
2.6. Kerangka Pemikiran	14
III. MATERI DAN METODE	16
3.1. Waktu dan Tempat	16
3.2. Definisi Operasional	16
3.3. Desain Penelitian	17
3.4. Variabel Penelitian	18
3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	18
3.6. Teknik Pengumpulan Data	19
3.7. Instrumen Penelitian	21
3.8. Pengolahan dan Analisis Data	21
3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas	23
IV. PEMBAHASAN	26
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.2. Karakteristik Responden	27
4.3. Pengetahuan	28
4.4. Sikap	32
4.5. Kebiasaan Konsumsi <i>Fast Food</i>	36
4.6. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kebiasaan Konsumsi <i>Fast Food</i> ..	41
4.7. Hubungan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi <i>Fast Food</i>	43



UN SUSKA RIAU

V. PENUTUP	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
3.1. Definisi Operasional	16
3.2. Pengukuran Variabel	20
3.3. Instrumen Pengetahuan	22
3.4. Instrumen Sikap	23
3.5. Instrumen Konsumsi <i>Fast Food</i>	23
3.6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan	24
3.7. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	24
3.8. Hasil Uji Reliabilitas	25
4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Menurut Jenis Kelamin	27
4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Menurut Jenis Usia	27
4.3. distribusi frekuensi indikator kuesioner pengetahuan	28
4.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan	30
4.5. Distribusi Frekuensi Indikator Kuesioner Sikap	32
4.6. Distribusi Frekuensi Sikap	35
4.7. Distribusi Frekuensi Indikator Kuesioner FFQ	36
4.8. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Konsumsi <i>Fast Food</i>	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	15
2. SMAN 8 Kota Pekanbaru	26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1. Lembar Permohonan Menjadi Responden		52
2. Lembar Persetujuan Responden		53
3. Lembar Kuesioner Pengetahuan		54
4. Lembar Kuesioner Sikap		57
5. Lembar Kuesioner <i>Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>		58
6. Surat Izin Riset		59
7. Surat Izin Riset Dinas Pendidikan		60
8. Surat Keterangan Penelitian		61
9. Surat Izin Uji Etik		62
10. Surat Izin Keterangan Layak Etik		63
11. Dokumentasi Penelitian		64



UN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR SINGKATAN

AKG

Angka Kecukupan Gizi

FFQ

Food Frequency Questionnary

Kemkes RI

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

PBB

Peraturan Baris Berbaris

PIK-R

Pusat Informasi dan Konseling Remaja

PMR

Palang Merah Remaja

Risksdas

Riset Kesehatan Dasar

SMAN

Sekolah Menengah Atas Negeri

SPSS

Statiscal Product and Service Solution

UNICEF

United Nations Childrens Emergency Fund

WHO

World Health Organization

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi pola makan di kalangan usia dewasa muda dan remaja. Makanan cepat saji yang jenis makanan yang dapat ditemukan di mesin penjual otomatis, kafetaria, warung makan sekolah, serta restoran waralaba yang biasanya memiliki kandungan vitamin, mineral, dan serat yang rendah, tetapi mengandung kadar lemak, pemanis buatan, dan garam yang tinggi (Yulia dkk., 2016). Pengaruh budaya Barat telah menyebabkan makanan cepat saji menjadi umum di Indonesia. Restoran makanan cepat saji tumbuh pesat dan menyebar di seluruh dunia memiliki banyak ragamnya dan setiap hari tidak pernah sepi dari konsumen. Adanya restoran makanan cepat saji ini lama - kelamaan mengubah pola kebiasaan konsumsi (Kemendikbud, 2017).

Fast food merupakan salah satu jenis makanan yang sering dikonsumsi oleh remaja sebagai alternatif dari makanan rumahan, karena cara penyajiannya yang cepat dan praktis. Penyebab utama konsumsi *fast food* terutama remaja, karena makanan siap saji mudah didapatkan dan proses pengolahan atau persiapannya yang lebih cepat, sehingga menjadi salah satu alasan utama mengapa diterima di masyarakat (Sulistijani, 2002). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 angka konsumsi pada remaja usia 15-19 tahun terhadap makanan manis, makanan berlemak, dan makanan instan di Pekanbaru masing-masing sebanyak 55,91%, 49,04%, dan 68,71% dengan frekuensi 1- 6 kali per minggu.

Remaja sangat menyukai makanan cepat saji dan jajanan, di mana sebagian besar dari mereka mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi gula, garam, dan lemak. Mengunjungi restoran untuk menikmati jajanan juga menjadi bagian dari gaya hidup remaja, karena memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan teman - teman (Khomsan, 2004). Mengonsumsi hidangan cepat saji yang berlebihan dapat menyebabkan remaja meninggalkan kebiasaan makan sehat, dan secara konstan dapat berdampak buruk bagi kesehatan. Akibatnya, konsumsi makanan cepat saji meningkat secara signifikan dan memberikan dampak negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kesehatan, terutama dalam bentuk peningkatan angka obesitas (Smith, 2006).

Makanan cepat saji yang dikonsumsi secara berlebihan dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit seperti hipertensi, obesitas, diabetes, dan gangguan pada lemak darah, selain itu makanan cepat saji juga dapat merusak kesehatan gigi. Salah satu penyakit paling berbahaya yang disebabkan oleh makanan cepat saji adalah obesitas yang dapat memicu berbagai penyakit lain seperti penyakit jantung, asma, stroke, diabetes, serta radang pada tulang dan persendian (Fikawati dkk., 2022). Berdasarkan data dari survei Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menunjukkan kelebihan berat badan dan obesitas di Indonesia telah meningkat sejak beberapa dekade terakhir pada semua kelompok umur. Tahun 2018, 1 dari 5 anak usia sekolah (20 %, atau 7,6 juta), 1 dari 7 remaja (14,8 % , atau 3,3 juta) dan 1 dari 3 orang dewasa (35,5 %, atau 64,4 juta) di Indonesia hidup dengan kelebihan berat badan atau obesitas.

Faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan individu salah satunya yaitu pengetahuan tentang gizi, dan pengetahuan gizi setiap individu meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi makanan setiap hari dengan baik dan kebutuhan zat gizi yang sesuai untuk fungsi tubuh yang normal (Almatsier, 2004). Penelitian Susanti dan Indrawati (2023) menunjukkan dari 240 responden dengan teknik *stratified random sampling* diperoleh pengetahuan kurang sebanyak 117 (48,7%) dengan pemilihan makanan cepat saji yang negatif yaitu 20 orang (59%), diperoleh *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan tentang *fast food* dengan perilaku konsumsi *fast food* siswa SMA Negeri 2 Tuban.

Sikap memiliki kaitan dan efek terhadap perannya membentuk karakter terhadap kebiasaan konsumsi (Wawan dan Dewi, 2021). Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, serta lembaga pendidikan. Sikap merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan perilaku remaja dalam memilih makanan. Sikap yang kurang akan mempengaruhi remaja dalam memilih makanan, sehingga remaja cenderung untuk memiliki sikap yang searah dengan sikap orang yang dianggap penting (Azwar, 2021). Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Harahap (2020) menunjukkan dari 98 responden dengan pendekatan *cross sectional* yang memiliki sikap negatif sebanyak 42 orang (42,9%) dan terdapat 31 orang (31,6%) dengan pemilihan makanan cepat saji tidak baik, sehingga diperoleh hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,011 dimana nilai *p-value* < 0,05 yang berarti ada hubungan antara sikap dengan pemilihan makanan cepat saji.

Peneliti memilih SMAN 8 Kota Pekanbaru sebagai tempat penelitian karena sekolah ini terletak di pusat Kota Pekanbaru, yang dikelilingi oleh berbagai tempat makan, termasuk restoran *fast food* yang mudah dijangkau oleh siswa. Banyak siswa yang memilih untuk membeli makanan cepat saji saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah. Konsumsi makanan cepat saji telah menjadi tren gaya hidup di kalangan remaja, terbukti dengan menurunnya minat terhadap makanan non cepat saji dan dampak negatif dari makanan cepat saji. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kebiasaan konsumsi makanan cepat saji pada remaja di SMAN 8 Kota Pekanbaru.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai sumber informasi ilmiah mengenai pengetahuan dan sikap pada remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru terhadap *fast food* dan menambah wawasan bagi peneliti.

1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Fast Food

Fast food adalah makanan yang disiapkan segera dalam waktu cepat, mudah disajikan, praktis, diolah dengan cara sederhana, dan layanan cepat sehingga siap disantap segera (Kemendikbud, 2017). Makanan cepat saji beberapa memiliki nilai gizi seperti salad jika tidak ditambahkan mayonaise dan keju, namun sebagian besar *fast food* tinggi kalori, lemak, garam, dan gula (Smith, 2006). *Fast food* menciptakan budaya makan yang baru di masyarakat yang cenderung memilih makanan cepat untuk mengimbangi waktu yang terbatas. Makanan cepat saji dapat memberikan tekanan pada metabolisme tubuh. Tubuh harus bekerja lebih keras untuk mencerna makanan yang tidak bergizi dan tinggi lemak, seperti lemak jenuh, lemak trans, kolesterol, gula, dan kalori berlebih, terutama jika disantap dengan terburu-buru (Sari, 2008).

Kebanyakan makanan yang tergolong *fast food* yang mengandung banyak lemak, garam, gula, dan tinggi kalori sehingga tergolong *junk food*, contohnya yaitu permen, gorengan, kue manis, minuman ringan atau soda, dimana pengolahannya juga cenderung menggunakan suhu tinggi dan minyak berulang-ulang. Jenis makanan siap santap (*fast food*) yang berasal dari negara barat seperti *hotdog*, *pizza*, *hamburger*, *fried chicken*, dan *french fries*, berbagai makanan yang berupa keripik (*junk food*) sering dianggap lambang kehidupan modern oleh para remaja (Adriani dan Wirjatmadi 2012). Industri makanan cepat saji, seperti roti dan donat, telah menyebabkan pecinta kuliner lokal mengurangi pengeluaran untuk membeli gandum/tepung, *milkshake*, soda, minuman kemasan, atau makanan kemasan supermarket seperti mie instan, nugget, sosis, makanan dan minuman kaleng serta sayuran beku dan aneka lauk beku, semakin banyak masyarakat yang melupakan pangan lokal dan menggantinya dengan pangan dunia (Sari, 2008).

Konsumsi energi yang tinggi dan lamanya menonton tv menjadi faktor risiko obesitas pada anak, ini didukung oleh adanya sejumlah stasiun televisi yang mempunyai target anak muda sebagai penontonnya, sehingga bermunculan iklan yang akan berpengaruh pada perilaku makan. Lebih dari 65% iklan makanan mempromosikan minuman, permen, dan makanan cepat saji dengan sasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen remaja dan anak-anak (Yulia dkk., 2016). *Fast food* memiliki kelebihan seperti penyajian cepat, praktis, higienis, dan dianggap makanan yang modern, namun kekurangannya adalah komposisi yang kurang memenuhi standar makanan sehat, seperti kandungan lemak jenuh berlebihan, kekurangan serat dan vitamin, serta tingginya sodium. Selain itu, biasanya disajikan dengan minuman ringan (*soft drink*) (Irianto, 2007).

Fast food pada umumnya mengandung tinggi lemak dan kalori yang bila dikonsumsi setiap hari dalam jumlah banyak dapat menyebabkan kegemukan. Kegemukan sendiri dapat pemicu timbulnya penyakit gizi lainnya (Adriani dan Wirjatmadi, 2012). Asupan energi tinggi ini biasanya didapat dari makanan yang digoreng, susu, dan gula, selain itu juga anak sering jajan dan mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) yang komposisi makanan cepat saji adalah energi yang tinggi, lemak, garam, rendah serat dan hal ini tidak diimbangi dengan pola konsumsi sayur dan buah yang masih rendah (Fikawati dkk., 2020).

Pilihan makanan yang tidak sehat berdampak negatif bagi tubuh dengan mengakibatkan seseorang gemuk, penurunan kesehatan, masalah sosial, termasuk penyakit kronis, penurunan kecerdasan, berkurangnya kesempatan pendidikan dan pekerjaan, dan bahkan meningkat kecanduan narkoba, kekerasan, dan kejahatan. Ilmu pengetahuan menunjukkan bahwa pola makan dan perilaku gaya hidup berperan lebih besar dalam kesehatan dan fungsi secara keseluruhan, dan genetika berperan lebih kecil. Kesehatan fungsi otak, dan penyakit kronis merupakan hasil dari lingkungan dan gambaran diet, dengan kecendrungan genetik yang relatif kecil, sehingga gizi mendominasi genetika (Fuhrman, 2017).

Orang akan senang memilih makanan yang mudah disiapkan, cepat saji, dan terjangkau secara finansial. Makanan kaleng yang cepat saji memudahkan pilihan bagi kelompok masyarakat yang memiliki waktu sedikit untuk makan, padahal makanan yang diawetkan dan disimpan dalam kaleng memiliki kerugian dari segi kesehatan karena mengandung zat pengawet yang berbahaya bagi tubuh (Yulia dkk., 2016). Konsumsi makanan dan minuman ringan yang berlebihan memberikan banyak energi, namun hanya sedikit mengandung mikronutrien. Makanan dan minuman ini sering kali mengandung gula dalam jumlah besar, jika dikonsumsi secara berlebihan dapat berdampak buruk bagi kesehatan (More, 2013).

2.2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui pancaindra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, akan tetapi perlu ditekankan bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah maka akan berpengetahuan rendah pula (Wawan dan Dewi, 2021).

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Budiman dan Riyanto, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran atau penalaran, logika, bahasa dan kebutuhan manusia (Rachmawati, 2019).

Tingkatan pengetahuan atau *knowledge* merupakan tingkatan tujuan kognitif yang paling bawah. Tingkatan tujuan pengetahuan ini umumnya terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengingat hal-hal yang pernah dipelajarinya yang dikenal dengan *recall*. Beberapa contoh kemampuan mengingat, di antaranya mengingat anatomi jantung, paru-paru, dan lain-lain (Swarjana, 2022).

Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan yaitu; 1) Tahu (*know*), pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, 2) Memahami (*comprehension*), pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sesuatu dengan benar, 3) Aplikasi (*application*), pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya, 4) Analisis (*analysis*), kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain, 5) Sintesis (*synthesis*), pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih, 6) Evaluasi (*evalution*), pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan pemberian atau penilaian terhadap suatu materi atau objek (Syapitri dkk., 2021).

Jenis pengetahuan ada empat, yaitu; 1) Pengetahuan biasa (*common sense*) diperoleh dari pengalaman sehari-hari, 2) Pengetahuan ilmu (*science*) diperoleh melalui metode ilmiah untuk memastikan kebenaran dan mengorganisasi pengetahuan dari pengalaman, 3) Pengetahuan filsafat diperoleh melalui pemikiran rasional, spekulasi, dan penilaian kritis, dengan fokus pada universalitas dan kedalaman kajian. Filsafat membahas hal-hal yang lebih luas dan mendalam dibanding ilmu yang cenderung sempit, 4) Pengetahuan agama diperoleh dari Tuhan melalui utusannya dan bersifat mutlak, meliputi ajaran hubungan vertikal dengan Tuhan dan horizontal dengan sesama manusia (Chalik, 2015)

Faktor pengetahuan terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi; 1) Pendidikan, yang bimbingannya membantu seseorang mencapai cita-cita, meningkatkan kualitas hidup, dan mempengaruhi perilaku. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi, 2) Pekerjaan, yang merupakan cara mencari nafkah meski cenderung membosankan dan penuh tantangan. Sedangkan bekerja, umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, 3) Umur, yang menentukan tingkat kedewasaan dan sering dianggap sebagai indikator kepercayaan dalam masyarakat. Faktor Eksternal; 1) Faktor Lingkungan, merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok, 2) Sosial Budaya, pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (Wawan dan Dewi, 2021).

2.3. Sikap

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2003). Sikap (*attitude*) konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Sikap juga disebut sebagai pandangan, opini, atau perasaan terhadap objek suatu kejadian tertentu. Respon sikap seseorang biasanya dilihat dalam bentuk suka atau tidak suka, atau bisa juga menyangkut setuju atau tidak setuju (Swarjana, 2022). Sikap dapat dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu hal kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap suatu hal dan dapat berubah seiring dengan bertambahnya informasi mengenai suatu hal yang telah dipelajari melalui persuasif serta dorongan dari kelompok sosial (Rahmawati dan Miftakhul, 2022).

Sikap terdiri atas tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Komponen kognitif berupa keyakinan seseorang (*behavior belief dan group belief*), komponen afektif menyangkut aspek emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan bertindak sesuai dengan sikapnya. Komponen afektif atau aspek emosional biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap, yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin mengubah sikap (Hamdanah dan Surawan, 2022).

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Sikap positif kecenderungan tindakan mendekati, menyenangi, dan mengharapkan objek tertentu. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai objek tertentu. Melalui sikap, kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya (Wawan dan Dewi, 2021).

Menurut Irwan (2017), Sikap memiliki beberapa tingkatan yakni; 1) Menerima atau *receiving*, diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek), 2) Merespon atau *responding*, memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, 3) Menghargai atau *valuing*, mengajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah, 4) Bertanggung jawab atau *responsible*, bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

Ada beberapa ciri atau sifat dari sikap tersebut; 1) Sikap itu tidak dibawa sejak lahir, 2) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap, 3) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek, 4) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar, 5) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi (Walgitto, 2003). Faktor - faktor yang mempengaruhi kekuatan sikap; 1) Jika sikap anda adalah hasil dari pengalaman pribadi, 2) Jika anda adalah seorang ahli dalam suatu subjek, 3) Saat anda mengharapkan hasil yang menguntungkan, 4) Ketika sikap diungkapkan berulang kali, 5) Saat anda berdiri untuk menang atau kalah karena masalah tersebut (Jaenudin dkk., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap antara lain; a) Pengalaman Pribadi, untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat, karena sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional, b) Pengaruh orang lain yang dianggap penting, pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting, c) Pengaruh kebudayaan, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah, telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, d) Media massa, dalam pemberitaan surat kabar melalui radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya terpengaruh terhadap sikap konsumennya, e) Lembaga pendidikan dan lembaga agama, konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap, f) Faktor emosional, kadang kala suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalih bentuk (Wawan dan Dewi, 2021).

2.4. Remaja

Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan terjadinya perubahan sangat cepat, tahap ini terjadinya perubahan secara fisik, psikis, dan kognitif. Masa ini merupakan masa peralihan anak – anak menuju remaja yang ditandai dengan banyaknya perubahan, di mana banyak hal baru yang dipelajari. Proses ini ditandai dengan berbagai perubahan yang mempengaruhi cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan lingkungan (Supariasan dan Hardiansyah, 2017).

Pada aspek fisik terjadi proses pematangan seksual dan pertumbuhan postur tubuh yang membuat remaja mulai memperhatikan penampilan fisik. Perubahan aspek psikis pada remaja menyebabkan mulai timbulnya keinginan untuk diakui dan menjadi yang terbaik di antara teman temannya. Perubahan aspek kognitif pada remaja ditandai dengan dimulainya dominasi untuk berpikir secara konkret, *egocentrisme*, dan berperilaku impulsif. Menurut pandangan psikolog, masa remaja merupakan masa seorang individu mulai memahami dirinya sendiri dan menemukan cara berhubungan dengan dunia orang dewasa (Fikawati dkk., 2020).

Masa remaja dibagi berdasarkan kondisi perkembangan fisik, psikologi, dan sosial. *World Health Organization (WHO)/United Nations Childrens Emergency Fund (UNICEF)* membaginya menjadi tiga stase, yaitu Remaja awal 10-14 tahun, Remaja pertengahan 14-17 tahun dan remaja akhir 17-21 tahun (Supariasan dan Hardiansyah, 2017). Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (Ali dan Asrori, 2019).

Remaja salah satu kelompok yang rentan terhadap gizi, karena dalam masa ini masuk ke dalam fase pertumbuhan cepat kedua dan selanjutnya pertumbuhan fisik menurun saat masuknya usia dewasa muda, oleh karena itu, remaja membutuhkan makanan yang adekuat, tidak hanya dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi kualitas. Semakin bervariasi atau beraneka ragam makanan yang dikonsumsi remaja, akan menjamin terpenuhinya kecukupan zat gizi yang selanjutnya akan berdampak pada status gizi dan status kesehatannya (Rasmaniar dkk., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Usia remaja mudah sekali terpengaruh oleh budaya luar, terutama karena mereka mengalami perkembangan fisik dan pubertas. Pengaruh tersebut tidak hanya terlihat pada penampilan, tetapi juga pada pola konsumsi makanan, terutama dengan maraknya *fast food*. Bagi remaja kelas menengah ke atas, restoran *fast food* menjadi tempat bersantai sekaligus makan, dengan makanan yang terjangkau, pelayanan cepat, dan sesuai selera mereka, meskipun iklan menyebutkan makanan tersebut kaya vitamin dan mineral, kenyataannya mengandung banyak gula dan lemak. Restoran *fast food* juga menyajikan masakan tradisional, seperti masakan Padang. Fasilitas lengkap, interior nyaman, dan rasa makanan yang lezat membuat tempat ini populer di kalangan remaja perkotaan (Swamilaksita dan Novianti, 2023).

Remaja telah memiliki pilihan makanan sendiri terhadap makanan yang disenangi, kebanyakan remaja punya kondisi waktu makan yang tidak teratur, tidak makan di rumah, dan lebih senang memilih jajan bersama teman sebaya. Remaja putri cenderung melewatkhan jadwal makan dan lebih cenderung memilih makanan yang rendah akan zat gizinya. Remaja yang banyak mengonsumsi makanan jajanan akan merasa kenyang karena kalori yang terkandung dalam makanan tersebut terlalu padat. Kebiasaan makan yang salah pada remaja akan mempertinggi risiko obesitas (Arisman, 2004).

Pada usia remaja, masalah gizi biasanya berkaitan erat dengan gaya hidup dan kebiasaan makan yang juga terkait erat dengan perubahan fisik dan kebutuhan energi remaja. Kebutuhan gizi remaja relatif besar, karena remaja masih mengalami masa pertumbuhan. Remaja umumnya melakukan aktivitas fisik lebih tinggi dibandingkan dengan usia lainnya, sehingga diperlukan zat gizi yang lebih banyak. Secara biologis kebutuhan gizi mereka selaras dengan aktivitas mereka. Apabila ditinjau dari sudut pandang sosial dan psikologis, remaja sendiri meyakini bahwa mereka tidak terlalu meperhatikan faktor kesehatan dalam menjatuhkan pilihan makanannya, melainkan lebih memperhatikan faktor lain seperti orang dewasa yang ada disekitarnya, budaya hedonistik, lingkungan sosial, dan faktor lain yang sangat mempengaruhinya (Racmi dkk., 2019).

Meningkatnya aktivitas, kehidupan sosial dan kesibukan remaja, akan memengaruhi kebiasaan makan mereka. Pola konsumsi makan sering tidak teratur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering jajan, sering tidak makan pagi dan sama sekali tidak makan siang. Remaja dengan aktivitas sosial tinggi, memperlihatkan peran teman sebaya semakin tampak, yang sering kita lihat di kota besar sekelompok remaja bersama makan di rumah makan yang menyajikan makanan siap saji atau *fast food* yang berasal dari negara barat (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

2.5. Kebiasaan Konsumsi

Kebiasaan (*habit*) adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama. Kebiasaan Makan adalah ekspresi setiap individu dalam memilih makanan yang akan membentuk pola perilaku makan, oleh karena itu, ekspresi setiap individu dalam memilih makanan akan berbeda satu dengan yang lain (Khomsan, 2004).

Kebiasaan makan dapat dipelajari dan diukur menurut prinsip-prinsip ilmu gizi melalui pendidikan, latihan dan penyuluhan sejak manusia mulai mengenal makan untuk kelangsungan hidupnya (Arisman, 2004). Kebiasaan makan mencakup beberapa hal seperti jenis makanan, jumlah makanan yang dikonsumsi, frekuensi makanan yang dikonsumsi, dan cara yang dilakukan dalam pemilihan makanan tersebut (Aritonang, 2011).

Kebiasaan komsumsi remaja yang tidak baik yaitu seperti melewatkannya sarapan, konsumsi sayur dan buah yang rendah, konsumsi *fast food* yang tinggi, konsumsi jajanan yang tidak sehat, dan konsumsi makanan olahan tinggi gula (Ardi, 2021). Kebiasaan makan yang kurang baik berasal dari keluarga dengan kebiasaan makan yang tidak baik, dimulai dari kecil dapat berlanjut hingga remaja. Remaja cenderung makan seadanya tanpa mengukur kebutuhan zat gizinya, sehingga kebutuhan tidak terpenuhi (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Banyak remaja yang tidak mementingkan asupan energi yang masuk dan keluar. Apabila energi yang keluar lebih besar dari pada energi yang masuk, maka dapat mengakibatkan kekurangan gizi. Gaya hidup masa kini pada remaja, yakni lebih suka makanan *fast food* yang berkalsori tinggi. Remaja lebih memilih makanan cepat saji yang kaya kalori. Makanan cepat saji sering dianggap praktis dan menggugah selera, namun tidak melihat kandungan gizinya. Kebiasaan ini dapat berisiko bagi kesehatan mereka dalam jangka panjang (Hartini dkk., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebiasaan makan remaja sering meliputi makan tidak teratur, konsumsi camilan berlebihan, makan di luar rumah, berdiet, dan melewatkkan waktu makan. Faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan adalah rasa, waktu, dan kenyamanan. Meskipun banyak remaja menyadari pentingnya gizi, mereka sering terkendala oleh kurangnya waktu untuk memilih makanan sehat. Banyak remaja tidak mengetahui dampak kebiasaan makan terhadap kesehatan, seperti kemampuan belajar, penampilan, dan energi. Untuk membentuk kebiasaan makan sehat, disarankan memilih makanan rendah lemak, seperti daging panggang dan camilan panggang (Yulia dkk., 2016).

Menurut Swamilaksita dan Novianti (2023), ada beberapa faktor pengaruh terhadap kebiasaan makan yaitu sebagai berikut; 1) Pengaruh biologis, terkait gizi berhubungan dengan aspek fisiologis, terutama hormonal dalam tubuh yang merangsang kondisi lapar dan kenyang. Pengaruh biologis juga dapat disebabkan oleh kondisi tertentu, contohnya seperti hormon leptin yang berpengaruh dalam proses kenyang. Tubuh manusia melakukan regulasi untuk mencapai keadaan homeostasis, termasuk homeostasis energi dan pengeluarannya, 2) Pengaruh psikologis, terhadap gizi dan kesehatan memiliki hubungan terhadap mental seseorang dalam melakukan pemilihan makanan dan zat gizi apa yang akan dikonsumsinya. Hal ini dipengaruhi oleh pengalaman, pola asuh saat kecil, *mood*, tingkat stres, dan pengetahuan orang tersebut terhadap makanan. Sebagai contohnya ketika seseorang sedang dalam keadaan senang, seseorang akan cenderung makan lebih banyak bila dibandingkan saat sedih atau sebaliknya, 3) Pengaruh sosial, dengan proses pembelajaran sosial, *associative learning*, media, dan iklan. Contoh, mengonsumsi *l-men* dan *fruit bar* untuk memperoleh bentuk tubuh ideal, tetapi zat gizi tetap tercukupi, 4) Pengaruh budaya, budaya secara turun temurun menjadi salah satu konsep dasar dalam menciptakan karakteristik masyarakat untuk waktu yang lama. Budaya sendiri dapat diartikan sebagai gabungan yang kompleks dari tingkah laku seseorang, cerita, mitos, dan berbagai ide lain yang menjadi satu dalam menentukan perilaku seseorang. Salah satunya adalah perilaku pola makan di mana berbagai daerah memiliki ciri khas masing-masing, yang di mana memiliki makna suatu perintah bagi setiap orang. Pengaruh budaya terkait gizi berhubungan dengan agama, suku, dan adat yang terikat pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri setiap individu maupun yang melekat pada suatu tempat sehingga segala proses yang berkaitan dengan gizi dan kegiatan makan dipengaruhi oleh budaya yang melekat.

2.6. Kerangka Pemikiran

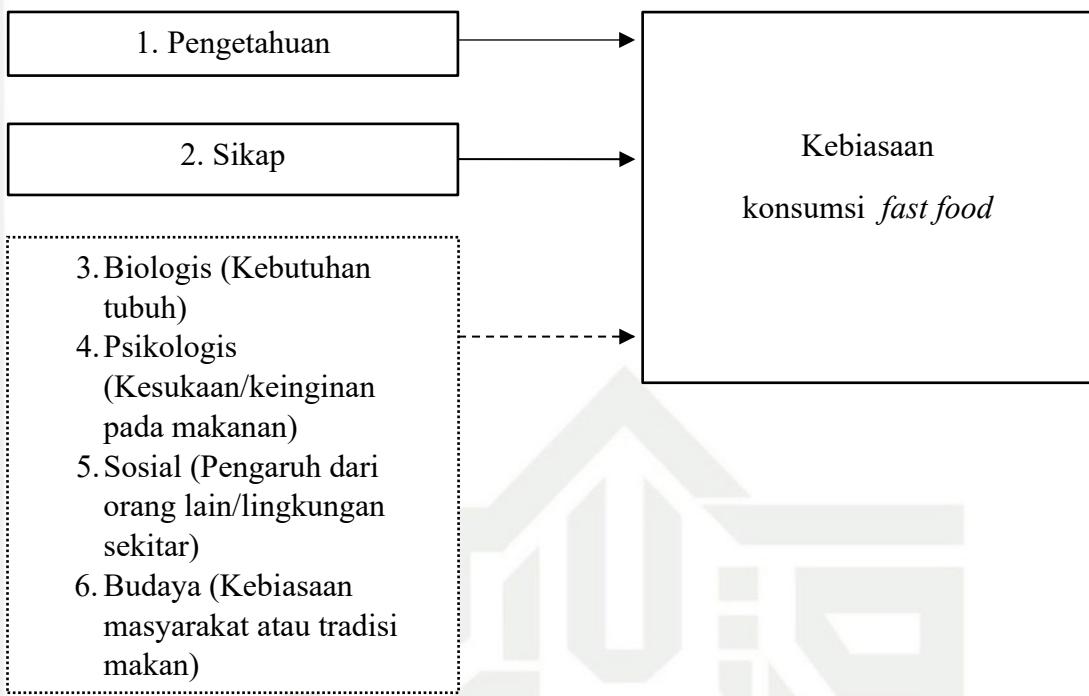
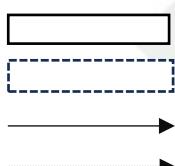
Kehadiran *fast food* langsung disukai oleh masyarakat karena cocok untuk gaya hidup orang modern. Cara penyajiannya yang cepat sehingga semua orang bisa menyantapnya sambil berdiri atau berjalan. Faktor yang mempengaruhi secara langsung adalah pengetahuan dan sikap. Sikap dapat timbul dengan adanya pengetahuan dari individu sedangkan pengetahuan dapat langsung mempengaruhi individu untuk berperilaku dalam mengonsumsi *fast food*.

Kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengaruh biologis terkait gizi berhubungan dengan aspek fisiologis, alam tubuh juga memengaruhi nafsu makan, perasaan kenyang, dan keinginan untuk makan. Misalnya, hormon ghrelin meningkatkan nafsu makan, sementara hormon leptin mengurangi nafsu makan. Pengaruh psikologis yang memengaruhi pilihan makanan serta perilaku makan dan minum secara independen dari faktor-faktor, seperti kesukaan, keinginan, dan kesesuaian. Pengaruh sosial seperti media sosial dapat menjadi media periklanan makanan yang diproses atau diproduksi di pabrik dan mungkin kurang baik nilai gizinya karena banyak mengandung lemak, garam dan gula. Semakin sering diiklankan, semakin dikenalilah produk tersebut dan semakin banyak pula permintaan akan produk tersebut. Pengaruh budaya memberikan dan memperkuat identitas dan rasa memiliki, dan mempertegas perbedaan dari budaya lain. Pengaruh budaya mungkin sangat jelas terlihat pada (makanan pokok, sebagian besar hidangan populer) atau tersamar (bumbu yang digunakan, cara memasak) (Swamilaksita dan Novianti 2023).

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan terhadap *fast food*, sikap terhadap *fast food*, dan kebiasaan konsumsi *fast food*. Kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Keterangan :


- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti
- = Hubungan yang diteliti
- = Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru, Jl. Abdul Muis No.14, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau, pada Bulan Januari sampai dengan Februari 2025.

Pemilihan lokasi penelitian karena SMAN 8 Kota Pekanbaru terkenal dengan sekolah akademis yang unggul, selain itu lokasi yang mudah akses ke tempat makanan cepat saji di dalam maupun di luar sekolah, kantin SMAN 8 juga memiliki banyak menjual *fast food* dan penelitian belum pernah dilakukan di SMAN 8 Pekanbaru.

3.2. Definisi Operasional

Penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi *Fast Food* Pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru”, maka peneliti mengelompokkan variabel dalam penelitian menjadi variabel bebas dan variabel terikat berikut ini : 1) Variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti ialah pengetahuan dan sikap, 2) Variabel terikat (*dependent variable*) yang diteliti ialah kebiasaan konsumsi *fast food*. Definisi operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari proses belajar yang diperoleh individu melalui pengalaman, pendidikan, atau proses belajar lainnya yang dapat diukur melalui kemampuan individu untuk mengingat, memahami, dan menerapkan informasi. (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan pada penelitian ini meliputi tentang <i>fast food</i> , jenis, dan dampak bagi kesehatan.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik = > 80% 2. Sedang = 60-80% 3. Kurang = < 60% (Khomsan, 2021).
2.	Sikap	Sikap adalah reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau	Kuesioner	Ordinal	1. Positif = > 80% 2. Netral = 60-80% 3. Negatif = < 60% (Khomsan, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
3.	Kebiasaan konsumsi <i>fast food</i>	<p>objek yang merupakan dari faktor - faktor seperti pengetahuan, pengalaman, dan emosi yang mempengaruhi perilaku individu. (Notoatmodjo, 2003). Sikap pada penelitian ini adalah suatu respon atau pendapat yang diberikan berkaitan tentang <i>fast food</i>.</p> <p>Kebiasaan konsumsi makan merupakan ekspresi setiap individu dalam memilih makanan (Astihningsi, 2020). <i>Fast food</i> ialah makanan cepat saji yang kaya lemak jenuh dan lemak trans, tinggi kalori, rendah serat, dan tinggi gula. (Sari, 2008).</p>	FFQ	Ordinal	<p>Kategori berdasarkan mean:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering ≥ 190 2. Jarang < 190 <p>Kategori berdasarkan skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering sekali $> 1x/\text{hari}$ skor 50 2. Sering dikonsumsi 1x sehari skor 25 3. Biasa dikonsumsi 3-6x/minggu skor 15 4. Kadang kadang dikonsumsi 1-2x/minggu skor 10 5. Jarang dikonsumsi ≤ 2 bulan sekali skor 5 6. tidak pernah dikonsumsi skor 0 (Kemkes RI, 2018).

3.3. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat observasional, menggunakan desain *cross sectional* yang melakukan pengukuran variabel pada waktu yang sama pada beberapa kelompok sampel yang berbeda. Desain ini tidak mengungkap perubahan yang terjadi selama waktu, sehingga tidak dapat digunakan untuk menguji apakah suatu intervensi atau perlakuan berhasil mempengaruhi suatu variabel. Variabel bebas atau *independent* pada penelitian adalah pengetahuan dan sikap, variabel terikat atau *dependent* adalah kebiasaan konsumsi *fast food*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2021). Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Sahir, 2021). Variabel independen dalam penelitian adalah pengetahuan dan sikap di SMAN 8 Kota Pekanbaru. Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Sahir, 2021). Variabel dependen pada penelitian adalah kebiasaan konsumsi *fast food* di SMAN 8 Kota Pekanbaru.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik sampling

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *Obyek/subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Garaika dan Darmanah dkk., 2019). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI SMAN 8 Kota Pekanbaru yang terdiri atas 12 kelas dan berjumlah 552 siswa.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Garaika dan Darmanah dkk., 2019). Metode pengambilan sampel menggunakan sistematis *sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Fauzy, 2019). Sampel penelitian diambil dari kelas XI siswa dan siswi SMAN 8 Kota Pekanbaru yang berjumlah 12 kelas. Besar sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Lemeshow (1997) dengan rumus hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \frac{\alpha}{2} \cdot p (1 - p) N}{d^2 (N-1) + z^2 \frac{\alpha}{2} \cdot p (1 - p)}$$

Keterangan:

N

= jumlah populasi

n

= jumlah sampel yang diperlukan

- $z^2 \alpha/2$ = nilai z pada derajat kepercayaan $1-\alpha/2$ (1,96)
 p = proporsi yang diteliti = 0,104 (penelitian sejenis di SMK 3 Muhammadiyah)
 d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,104) \cdot (1-0,104) \cdot 552}{(0,05)^2 \cdot (552-1) + (1,96)^2 \cdot (0,526) \cdot (1-0,104)}$$

$$n = \frac{197,60}{1,7354}$$

$$n = 113,86 = 114$$

Pada saat keadaan yang tidak menentu, peneliti mengantisipasi adanya *drop out*, maka perlu dilakukan koreksi terhadap besar sampel tetap terpenuhi dengan rumus berikut ini.

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

n= besar sampel

f = perkiraan proporsi *drop out*

$$\begin{aligned} n^1 &= \frac{114}{1-0,05} \\ &= \frac{114}{0,95} \\ &= 120 \end{aligned}$$

Berdasarkan uraian di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 120 responden dengan estimasi *drop out* 5%.

3.5.3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian adalah menggunakan sampling sistematis dengan teknik sampel probalitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian adalah siswa dan siswi SMAN 8 Kota Pekanbaru yang hadir saat penelitian berlangsung, bersedia mengikuti ketentuan sebagai *informed consent*, dan berusia 13-18 tahun.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini perlu disusun sedemikian rupa agar penelitian dapat berjalan dengan sistematis dan mencapai tujuan yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1. Tahap Persiapan

Adapun tahapan persiapan dalam penelitian ini yaitu:

- Peneliti menentukan masalah penelitian dan mencari studi kepustakaan.
- Peneliti mulai menyusun proposal dan berkonsultasi dengan pembimbing dalam penyusunan proposal.
- Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian.
- Mempersiapkan kelengkapan administrasi yang diperlukan seperti proposal, map, kuesioner dan sebagainya.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Berikut tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah:

- Peneliti menyelesaikan urusan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Pertanian dan Peternakan dan meminta izin kepada pihak sekolah.
- Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu SMAN 8 Kota Pekanbaru.
- Peneliti mendatangi para siswa dan siswi kelas XI.
- Peneliti meminta kepada para siswa dan siswi untuk bersedia menjadi responden penelitian serta mengisi data karakteristik responden.
- Setelah itu peneliti meminta siswa dan siswi untuk mengisi kuesioner penelitian dan melakukan pendokumentasian.
- Setelah semua data selesai diisi kemudian peneliti melanjutkan ke tahap pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

Kategori pengukuran variabel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pengukuran Variabel

Variabel	Cara Memperoleh	Kategori
Pengetahuan	Kuesioner terdiri 18 pertanyaan. Jika salah mendapatkan skor 0, jika benar mendapatkan skor 1. Jawaban dijumlahkan lalu dibagi dengan skor tertinggi. Skor tertinggi adalah 10, dan skor terendah adalah 0 (Khomsan, 2021).	1. Baik = > 80% 2. Sedang = 60-80% 3. Kurang = < 60 % (Khomsan, 2021).
Sikap	Kuesioner terdiri 15 pertanyaan, 10 pertanyaan favourable dan 5 pertanyaan unfavourable. Dalam kuesioner disediakan 5 alternatif jawaban. SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, RR (Ragu-ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, untuk pertanyaan favourable. SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, RR (Ragu-ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) =	1. Positif = > 80% 2. Netral = 60-80% 3. Negatif = < 60% (Khomsan, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Cara Memperoleh	Kategori
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	4, STS (Sangat Tidak Setuju) = 5, untuk pertanyaan unfavourable (Swarjana, 2022).	
Kebiasaan konsumsi <i>fast food</i>	Kuesioner FFQ <i>fast food</i> dalam 1 bulan terakhir. Kebiasaan konsumsi <i>fast food</i> dikelompokkan menjadi: > 1x/hari: 50, 1x/hari : 25, 3-6x/minggu : 15, 1-2x/minggu: 10 , 2 bulan sekali: 5. tidak pernah: 0 (Kemkes RI, 2018).	Berdasarkan mean: 1. Sering ≥ 190 2. Jarang < 190 Berdasarkan skor : 1. Sering sekali $\wedge 1x/\text{hari}$ skor 50 2. Sering dikonsumsi 1x sehari skor 25 3. Biasa dikonsumsi 3-6x/minggu skor 15 4. Kadang kadang dikonsumsi 1-2x/minggu skor 10 5. Jarang dikonsumsi ≤ 2 bulan sekali skor 5 6. tidak pernah dikonsumsi skor 0 (Kemkes RI, 2018).

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian (Abdullah dkk., 2022). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Lembar persetujuan responden berupa pengisian *informed consent*, dan lembar identitas responden. Alat ukur penelitian adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini telah dibuat dan diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Terdapat 3 kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner kebiasaan dalam mengonsumsi *fast food*.

3.8. Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1. Pengolahan Data

Data pengetahuan, sikap, dan kebiasaan konsumsi *fast food* yang didapat kemudian diolah menggunakan tahapan *editing* data (pengeditan data), *coding* data (pengkodean data), *entry* data (pemasukan data), dan *cleaning* data (pemeriksaan data) menggunakan bantuan laptop. Kuesioner pengetahuan diolah menjadi beberapa tahap yaitu; 1) Memeriksa kelengkapan jawaban, 2) Pengkodean data diberi nilai 1 jika jawaban benar dan diberi 0 jika jawaban salah, 3) Pemasukan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berupa jawaban yang telah dinilai menggunakan *microsoft excel*, dan 4) Pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan. Kuesioner sikap diolah menjadi beberapa tahap yaitu; 1) Memeriksa kelengkapan jawaban, 2) Pengkodean data pada pernyataan *favourable* sangat setuju= 5, setuju= 4, ragu-ragu= 3, tidak setuju= 2, sangat tidak setuju= 1 dan pada pernyataan *unfavourable* sangat setuju=1, setuju= 2, ragu-ragu= 3, tidak setuju= 4, sangat tidak setuju= 5, 3) Pemasukan data berupa jawaban yang telah dinilai menggunakan *microsoft excel*, dan 4) Pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan. Kuesioner kebiasaan konsumsi *fast food* diolah menjadi beberapa tahap yaitu; 1) Memeriksa kelengkapan jawaban, 2) Pengkodean data diberi nilai >1x/hari= 50, 1x/hari= 25, 3-6x/minggu= 15, 1-2x/minggu= 10, 2x/bulan= 5, tidak pernah= 0, 3) Pemasukan data berupa jawaban yang telah dinilai menggunakan *microsoft excel*, dan 4) Pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan. Kisi-kisi instrumen pengetahuan, sikap, dan kebiasaan konsumsi *fast food* dapat dilihat pada Tabel 3.3, Tabel 3.4, dan Tabel 3.5.

Tabel 3.3. Instrumen Pengetahuan

Variabel	Indikator	No. Item	Total Item
Pengetahu an	1. Dampak mengonsumsi <i>fast food</i>	4,7,10,15,16,17	6
	2. Jenis makanan cepat saji (<i>fast food</i>)	2,3,5,6,12	5
	3. <i>Fast food</i>	1,8,9,11,13,14,18	7
TOTAL			18

Tabel 3.4. Instrumen Sikap

Variabel	Indikator	No. Item	Total Item
Sikap	1. Dampak mengonsumsi <i>fast food</i>	2,4,9,	3
	2. Kandungan <i>fast food</i>	5,10,15	3
	3. Pemahaman terhadap konsumsi <i>fast food</i>	3,7	2
	4. Keputusan mengonsumsi <i>fast food</i>	1,6,8,11,12,13,14	7
TOTAL			15

Tabel 3.5. Instrumen Konsumsi *Fast Food*

Variabel	Indikator	No. Item	Total Item
Konsumsi <i>Fast food</i>	1. Asin dan gurih	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,17,18, 19	18
	2. Manis	9,16	2
TOTAL			20

3.8.2. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data menggunakan SPSS ver. 25 dengan 2 metode, yaitu Univariat dan Bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pada variabel independent dan dependent. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hipotesis hubungan antara variabel independent dan dependent menggunakan uji *Spearman rho*. Dalam pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan. Data signifikan ketika H_0 diterima atau uji (p) menghasilkan $>\alpha$ (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terdapat hubungan. Apabila H_0 ditolak atau hasil uji (p) menghasilkan $<\alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan.

3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan, sikap, dan konsumsi *fast food* dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat apakah kuesioner tersebut valid dan reliabel. Instrumen penelitian yang bersifat valid dan reliabel dalam pengumpulan data merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel sehingga perlu dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas.

3.9.1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item total correlation*.

Uji validitas dilakukan pada siswa dan siswi SMA kelas X, XI, dan XII. Hasil uji coba dilanjutkan diolah untuk mengetahui kevalidan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program SPSS. Hasil pengujian diperiksa menggunakan rumus korelasi product moment pearson yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Syarat valid dari kuesioner, yaitu: Perbandingan nilai r-hitung dengan r-tabel, jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya valid, sedangkan jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka tidak valid. Maka r tabelnya adalah 0,321. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada remaja SMA berjumlah 40 responden. Uji validitas pengetahuan dari masing-masing pertanyaan dengan nilai *corrected item-Total correlation* dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P1	0,411	0,321	Valid
P2	0,411	0,321	Valid
P3	0,433	0,321	Valid
P4	0,404	0,321	Valid
P5	0,774	0,321	Valid
P6	0,287	0,321	Tidak valid
P7	0,586	0,321	Valid
P8	0,737	0,321	Valid
P9	0,339	0,321	Valid
P10	0,639	0,321	Valid
P11	0,310	0,321	Tidak Valid
P12	0,884	0,321	Valid
P13	0,726	0,321	Valid
P14	0,618	0,321	Valid
P15	0,626	0,321	Valid
P16	0,378	0,321	Valid
P17	0,700	0,321	Valid
P18	0,618	0,321	Valid
P19	0,639	0,321	Valid
P20	0,713	0,321	Valid

Berdasarkan hasil dari 20 item kuesioner pengetahuan yang telah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi product pada Tabel 3.6. terdapat 18 item yang valid karena nilai korelasi pearsonnya lebih dari 0,321 dan terdapat 2 item kuesioner dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung < dari nilai tabel pada kuesioner pengetahuan. Uji validitas sikap dari masing-masing pertanyaan dengan nilai *corrected item-Total correlation* dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P1	0,244	0,321	Tidak valid
P2	0,561	0,321	Valid
P3	0,219	0,321	Tidak valid
P4	0,165	0,321	Tidak valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
P5	0,335	0,321	Valid
P6	0,542	0,321	Valid
P7	0,415	0,321	Valid
P8	0,352	0,321	Valid
P9	0,467	0,321	Valid
P10	0,271	0,321	Tidak valid
P11	0,560	0,321	Valid
P12	0,564	0,321	Valid
P13	0,511	0,321	Valid
P14	0,324	0,321	Valid
P15	0,475	0,321	Valid
P16	0,578	0,321	Valid
P17	0,201	0,321	Tidak valid
P18	0,457	0,321	Valid
P19	0,513	0,321	Valid
P20	0,330	0,321	Valid

Berdasarkan hasil kuesioner sikap dari 20 item yang telah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi product dapat dilihat pada Tabel 3.7. terdapat 15 item yang valid karena nilai korelasi pearsonnya lebih dari 0,321 dan terdapat 5 item kuesioner dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung < dari nilai tabel pada kuesioner sikap. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel.

3.9.2.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabilitas apabila hasil *cronbach's alpha* 0,6. Hasil uji reabilitas pengetahuan dan sikap dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,862	Reliabel
Sikap	0,735	Reliabel

Tabel 3.8. menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner pengetahuan dan sikap terkait *fast food* sudah dinyatakan reliabel. Variabel pengetahuan memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,862 (>0,6) dan sikap memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,735 (>0,6).

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil uji univariat pengetahuan baik sebanyak 90,8%, pengetahuan sedang sebanyak 7,5%, dan pengetahuan kurang sebanyak 1,7%. Remaja dengan sikap negatif sebanyak 65,8%, sikap positif sebanyak 19,6%, dan sikap netral sebanyak 15%. Kebiasaan konsumsi fast food pada responden mayoritas sering sebanyak 51,66%, dan jarang sebanyak 48,33%. Hasil uji bivariat tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru dengan nilai $p\ value = 0,053 < 0,05$ dan nilai $r = -0,177$ serta arah hubungan yang negatif (tidak searah) yang berarti semakin baik pengetahuan tidak berarti membuat kebiasaan konsumsi *fast food* menjadi jarang dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* dengan nilai $p\ value = 0,000 < 0,05$ dan nilai $r = 0,336$ serta arah hubungan yang searah (positif) yang berarti semakin tinggi sikap maka semakin baik kebiasaan konsumsi *fast food*. Simpulan tidak terdapat hubungan pengetahuan terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja SMAN 8 Kota pekanbaru dan terdapat hubungan sikap terhadap kebiasaan konsumsi *fast food* pada remaja SMAN 8 Kota pekanbaru.

5.2. Saran

Pentingnya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam menerapkan kebiasaan konsumsi makan yang sehat, mengingat sekolah ini telah ada kegiatan makan sehat. Upaya ini diperkuat melalui penyuluhan rutin yang melibatkan tenaga kesehatan atau ahli gizi, pengadaan kampanye pola makan sehat yang lebih variatif dan menarik bagi siswa. Selain itu, sekolah sebaiknya menetapkan kebijakan kantin sehat yang membatasi penjualan makanan cepat saji, serta melibatkan orang tua dalam membentuk pola konsumsi sehat siswa di lingkungan rumah. Peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan pengaruh keluarga, teman sebaya, dan media sosial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdullah, K, M. Jannah., U. Aiman., S. Hasdah., Z. Fadilla., T., M., K. N Ardiawan, dan M. E. Sari. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Pidie. 120 hal.
- Adiputra, I. M. S, N. W. Trisnadewi., N. P. W. Oktavia., S. A. Munthe., V. T. Hulu., I. Budiaستuti, A. Faridi., R. Ramdany., R. J. Fitriani., P. O. A. Tania., B. F. Rahmiati., S. A. Lusiana., A. Susilawaty., E. Sianturi, dan Suryana. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. Jakarta. 308 hal.
- Adriani, M dan B. Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 484 hal.
- Afnani, M. R, I. A. Ulya., F. Maulidiyah., L. M. Syari, dan A. Saefudin. 2024. Workshop Pembuatan Risol Mayo dan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan PKK di Desa Kalanglundo. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*. 2(2): 346-352. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.569>.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. Open University Press. Inggris. 198 hal.
- Alfora, D, E. Saori, dan L, N. Fajrah. 2023. Pengaruh Konsumsi Makanan Cepat Saji Terhadap Gizi Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2(1): 43-49. <https://doi.org/10.55904/florona.v2i1.688>.
- Ali, M dan M. Asori. 2019. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Cet. 14. Bumi Aksara. Jakarta. 224 hal.
- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Umum . Jakarta. 348 hal.
- Anggraini, C. D, H. Herviana dan A. Rizma. 2024. Pengetahuan dan Frekuensi Konsumsi Fast Food Pada Kelompok Usia Dewasa Muda di Kepulauan Riau. *Nutrition Scientific Journal*. 3(2): 81-88. <https://doi.org/10.37058/nsj.v3i2.13953>.
- Anshari, Z. 2019. Gambaran Pengetahuan , Sikap, dan Tindakan Pelajar Tentang Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) di MTS Al-Manar Medan. *Biology Education Science dan Teknologi Journal*. 2(1): 46-52. <https://doi.org/10.30743/best.v2i1.177>.
- Ardi, A. I. 2021. Literature Review: Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Remaja Putri. *Media Gizi Kesmas*. 10(2): 320-328. <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.320-328>.

- Arisandi, Y. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Siap Saji Pada Remaja. *Jurnal Aisyiyah Medika*. 8(2): 70-77. <https://doi.org/10.36729/jam.v8i2.1089>.
- Arisman, M. B. 2004. *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta. 275 hal.
- _____. 2009. *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Ed. 2. EGC. Jakarta. 275 hal.
- Aritonang, I. 2011. *Kebiasaan Makan dan Gizi Seimbang*. Yogyakarta Leutika. Yogyakarta. 200 hal.
- Azrimaidaliza, I. Purnakarya., D. Elnovriza., S dan A. D. Apriliani. 2023. *Gizi Daur Hidup*. Minangkabau Press. Padang. 212 hal.
- Azwar, S. 2021. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Ed. 2. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 198 hal.
- Budiman, A. Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta. 224 hal.
- Chalik, A. 2015. *Filsafat Ilmu*. Arti Bumi Intaran. Yogyakarta. 175 hal.
- Desmita. 2015. *Psikologi perkembangan*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 324 hal.
- Fauzy, A. 2019. *Metode Sampling*. Ed. 2. Cet. 1. Universitas Terbuka. Banten. 410 hal.
- Februhartanty, J, E. Ermayani., P. H. Rachman., H. Dianawati dan H. Harsian. 2019. *Gizi dan Kesehatan Remaja*. Seameo Refcon. Jakarta. 166 hal.
- Fikawati, S, A. Syafiq, dan A. Veratamala. 2020. *Gizi Anak dan Remaja*. Ed. 2. Rajawali Pers . Depok. 366 hal.
- Garaika dan Darmanah. 2019. *Metode Penelitian*. Cv. Hira Tech. Lampung. 84 hal.
- Hamdanah dan Surawan. 2022. *Remaja dan Dinamika Tinjauan Psikologi dan Pendidikan*. Cet. 1. K-Media. Yogyakarta. 183 hal.
- Harahap, L. J. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji di UPTD Puskesmas Sadabuan. *Jurnal Education and development* . 8(4):271-274.
- Harahap, M. A. R, dan P. A. Siregar. 2023. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Fast Food Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*. 1(1): 230-237.

- Hartini, D. A, L. S. Solikhah., G. P. E. Mulyo., D. Lestari., D. Hayudanti., K. Kaluku., U. Aiman., F. A. Budiman., P. Dwiyana., R. Wahyuningsih., R. K. Ethasari., F., J., V. Lestari., D. I. Lestari, dan Y. W. Saleky. 2023. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Media Sains Indonesia. Bandung. 263 hal.
- Hasanah, M. N, dan I. Tanziha. 2023. Pengetahuan Gizi, Konsumsi *Fast Food*, Asupan Serat, dan Status Gizi Siswa SMA Kornita. *Jurnal Gizi Dietetik*. 2(2): 74-82. <https://doi.org/10.25182/jigd.2023.2.2.74-82>.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Cet. 1. CV Absolute Media. Yogyakarta. 227 hal.
- Jenudin, R, U. Chotimmah., F. R., A. M. A. Kantoul, dan A. M. Musa. 2020. *Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya dan Omdurman Islamic University Terhadap Permasalahan Sosial : Penelitian di Indonesia dan Sudan*. Cet. 1. Bening Media Publishing. Palembang. 97 hal.
- Kadir, S. 2021. *Gizi Masyarakat*. Cet. 1. Absolute Media. Yogyakarta. 199 hal.
- Kemendikbud. 2017. *Prakarya Pengolahan Pangannya Cepat Saji yang Sehat dari Buah dan Sayuran*. Jakarta. 234 hal.
- Kemkes RI. 2018. *Survey Konsumsi Pangannya*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 381 hal.
- Khomsan, A. 2004. *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Ed. 2. Cet. 1. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 209 hal.
- Laksono, R. A, N. D., M., dan D. Nurhamidah. 2022. Dampak Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan pada Mahasiswa Program Studi "X" Perguruan Tinggi "Y". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(1): 35-39. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i1.282>.
- Lupitasari, E. S, L. Nurlaela., S, dan M. G. Miranti. 2020. Pengaruh Korean Wave dan Makanan Korea Terhadap Minat Makan Hidangan Korea pada Masyarakat Kota Madiun. *Jurnal Tata Boga*. 11(1): 1-10.
- Maulida, D. E. dan Fathurrahman. 2021. Frekuensi *Fast Food* dan Aktifitas Fisik Berhubungan dengan Gizi Lebih pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Rambusai*. 2(4): 134-140. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2787>.
- More, J. 2013. *Gizi Bayi, Anak dan Remaja*. Terjemahan Sri Mulyantini Soetjipto. Cet.1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 546 hal.
- Mulyani, S, D. Agung dan D. Kasmiati. 2020. Deskripsi Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Makanan Cepat Saji Bagi Remaja di SMK Siang di Bojonegoro Tahun 2020. *Asuhan Kesehatan*. 11(2): 15-22.

- Nikmah, F. 2024. Kebiasaan Konsumsi *Fast Food* dan *Junk Food* pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan.* 5(2): 57-61. <https://doi.org/10.46772/jigk.v5i02.447>.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-Prinsip Dasar*. Cet.2. Rineka Cipta. Jakarta. 214 hal.
- _____. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta. Cet.1. 427 hal.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- Putri, E. B. P dan A. Setyowati. 2021. Pengetahuan Gizi dan Sikap Remaja dengan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji Selama Masa Study From Home (Sfh). *Sport and Nutrition Journal.* 3(2): 25-33. <https://doi.org/10.15294/spnj.v3i2.49557>.
- Rahayu, H. K, N. A. Hindarta., D. P. Wijaya., H. Cahyaningrum., M. E. T. Kurniawan., S dan T. A. Faiza. 2023. *Gizi dan Kesehatan Remaja*. Zahira Media Publisher. Jawa Tengah. Cet. 1. 78 hal.
- Rahmawati, L. E dan M. Huda. 2022. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Muhammadiyah University Press. Surakarta. 233 hal.
- Rasmaniar, R., Y. Kristianto., N. Zulfatunnisa., R. E. Kafiar., P., Rosnah, dan D. H. Purba. 2023. *Kesehatan dan Gizi Remaja*. Yayasan Kita Menulis. Jakarta. 130 hal.
- Riskesdas. 2018. *Laporan Provinsi Riau Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, 2018.
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Penerbit KBM Indonesia. Yogyakarta. 83 hal.
- Salsabilla, N dan M. Sulistyowati. 2021. Analisis Faktor Perilaku Konsumsi Remaja Terhadap Makanan Cepat Saji (*Studi Aplikasi Social Cognitive Theory*). *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 12(2): 239-255. <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i2.196>.
- Santrock, J. W. 2012. *Adolescence*. Ed.14. McGraw-Hill. New York. 640 hal.
- Sari, R. W. 2008. *Bahaya Makanan Cepat Saji dan Gaya Hidup Sehat*. Ed. 1. Cet. 1. O2. Yogyakarta. 163 hal.
- Silalahi, J. E. F, N. Sitorus dan L. Hotmaida. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja di SMA Santa Maria 3 Cimahi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel.* 17(2): 109-118. <https://doi.org/10.36051/jiki.v17i2.249>.

- Sinaga, T. R, L. N. Hasanah., L. A. Shintya., A. Faridi., I. Kusumawati., E. M. Koka., A. Sirait dan K. Harefa. 2022. *Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Cet. 1. Yayasan Kita Menulis. Medan. 130 hal.
- Smith, A. F. 2006. *Encyclopedia of junk food and fast food*. Greenwood Press. America. 364 hal.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Cet. 30. Alfabeta. Bandung. 390 hal.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ed. 2. Cet. 1. Alphabet. Bandung. 444 hal.
- Sulistijani, D. A. 2002. *Sehat dengan Menu Berserat*. Ed. 1. Cet. 1. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Supariasa, N, D. dan Hardiansyah. 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. EGC. Jakarta. 621 hal.
- Susanti, S. E, dan V. Indrawati. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Fast Food Siswa SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(2): 190-197. <https://doi.org/10.35473/jgk.v15i2.412>.
- Swamilaksita, P. D, dan A. Novianti. 2023. *Psikologi Gizi dan Kesehatan*. Penerbit Buku Raja Pers. Depok. 220 hal.
- Swarjana, I. K. 2022. *Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan*. Ed. 1. Andi. Yogyakarta. 230 hal.
- Syapitri, H, A. NS. Amila, dan J. Aritonang. 2021. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cet. 1. Ahli media Press. Malang. 214 hal.
- Wahyuningsih, U, W. W. Hendriani, dan W. Akbar. 2020. *Kantin Sehat SMA di Masa Kebiasaan Baru*. Direktorat Sekolah Menengah Atas. Jakarta Selatan. 126 hal.
- Walgitto, B. 2003. *Psikologi Sosial*. Ed.4. Andi Offset. Yogyakarta. 178 hal.
- Wawan, A dan M. Dewi . 2021. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Cet. 2. Nuha Medika. Yogyakarta. 132 hal.
- Widodo, S, F. Ladyani., L. O. Asrianto., R., S. M. P. Lestari., A. Devriani., D. R. Wijayanti., A. Hidayat., D., S. Nurcahyati., T. Sjahriani., A., N. Widya, dan R. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Cv Science Techno Direct. Pangkal Pinang. 188 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Wieharji, J. O dan Cristopher. 2024. Batagor Sebagai Ikon Kuliner Favorit di Bandung. *Journal of International Multidisciplinary Research*. 2(11): 84-89. <https://doi.org/10.62504/jimr962>.
- Winarno, F. G. 2004. *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 235 hal.
- Yetmi, F, F. S. D. Harahap, dan W. Lestari. 2021. Analisis Faktor yang Memengaruhi Konsumsi *Fast Food* pada Siswa di SMA Cerdas Bangsa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *STUDIA: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1): 24-47.
- Yulia, R. N., S. Sulistami, dan L. M. Tegawati. 2016. *Psikologi dan Kespro Remaja*. Ed. 2. Cet. 2. Mustika Pustaka Negeri. Jakarta. 139 hal.
- Zurrahmi, P. E. Sudiarti., R. R. Lestari, dan D. Yuristin. 2024. Hubungan Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) dan Aktifitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di Wilayah Kecamatan Bangkinang Kota. *Jurnal Ners*. 8(1): 159-166. <https://doi.org/10.31004/jn.v8i1.23475>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth;

Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adys Reyvalisa .S.

Nim : 12180323478

Program Studi : Gizi

Alamat : Perumahan BMP 1 JL. Singgalang V No. 17

No. Hp/Tlp : 082284743987

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi *Fast Food* Pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru". Informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian mendapatkan gelar sarjana Gizi.

Atas perhatian dan kesediaan saya ucapan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2025



(Adys Reyvalisa .S.)



Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Kelas :
TTL :
Jenis Kelamin :
Suku :
Agama :
No Hp :
Alamat :
Orang tua/wali dari anak
Nama :
TTL :
Agama :
No Hp :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Adys Reyvalisa .S. (NIM 12180323478) Mahasiswi Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi *Fast Food* pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru” maka saya mengizinkan anak saya untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sukarela dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Orang tua/wali,

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Kuesioner Pengetahuan

KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD* PADA REMAJA SMAN 8 KOTA PEKANBARU

PENGETAHUAN TERHADAP *FAST FOOD*

1. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x).
3. Mohon jawaban diisi sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

2. Pertanyaan Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan *fast food*?
 - a. Makanan yang dimasak secara tradisional
 - b. Makanan cepat saji yang kaya lemak jenuh, tinggi kalori, rendah serat, dan tinggi gula**
 - c. Makanan yang hanya dijual di restoran internasional
 - d. Makanan yang hanya disajikan di restoran mewah
2. Nama makanan di bawah ini yang termasuk *fast food* adalah...
 - a. Gado – gado
 - b. Nasi goreng
 - c. Soto
 - d. Burger dan Pizza**
3. Apa nama jenis minuman yang sering disajikan bersama *fast food* seperti burger dan pizza?
 - a. Jus jeruk
 - b. Es krim
 - c. Soft drink**
 - d. Teh manis
4. Salah satu dampak negatif mengonsumsi *fast food* secara berlebihan adalah...
 - a. Menurunkan berat badan
 - b. Meningkatkan risiko obesitas**
 - c. Meningkatkan daya tahan tubuh
 - d. Menurunkan tekanan darah
5. Makanan apa yang menyebabkan obesitas jika dikonsumsi secara berlebihan dan terus menerus?
 - a. **Mie instan, burger, sosis, bakso**
 - b. Sayuran
 - c. Buah-buahan
 - d. Dada ayam rebus
6. Di bawah ini yang termasuk jenis makanan siap saji (*fast food*), kecuali?
 - a. *Fried chicken*
 - b. Hamburger
 - c. Mie Instan
 - d. Sayur dan buah**
7. Kandungan garam yang tinggi dalam *fast food* dapat menyebabkan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penurunan tekanan darah
 - b. Meningkatnya kadar gula darah
 - c. **Peningkatan risiko hipertensi**
 - d. Kenaikan berat badan
8. Di antara berbagai jenis makanan cepat saji yang tersedia, mana yang paling sering disajikan dengan kentang goreng sebagai pendamping dan terbuat dari roti dengan isian daging, sayuran, dan saus?
 - a. Corn dog
 - b. **Burger**
 - c. Pizza
 - d. Kebab
 9. Berikut ini salah satu ciri dari *fast food* adalah...
 - a. **Tinggi kalori**
 - b. Tinggi serat
 - c. Rendah kalori
 - d. Rendah kadar gula
 10. Penggunaan minyak yang banyak dalam pengolahan *fast food* seperti *fried chicken* dapat menyebabkan?
 - a. Makanan menjadi lebih sehat
 - b. Rasa makanan lebih ringan
 - c. **Makanan menjadi lebih berlemak dan kalori tinggi**
 - d. Makanan menjadi lebih cepat matang
 11. Mengapa makanan *fast food* sering kali mengandung bahan pengawet dan pewarna buatan?
 - a. Untuk mempercepat proses pemasakan
 - b. **Untuk meningkatkan daya simpan dan tampilan makanan**
 - c. Untuk meningkatkan nilai gizi makanan
 - d. Untuk membuat rasa makanan makanan lebih alami
 12. Pernyataan berikut yang benar adalah...
 - a. Mie instan merupakan salah satu makanan cepat saji (*fast food*) yang paling baik untuk dikonsumsi setiap hari.
 - b. *Fast food* tidak boleh dikonsumsi sama sekali karena berbahaya.
 - c. *Fried chicken* tidak termasuk *fast food* karena mengandung kalori yang sedikit.
 - d. **Salad buah dengan tambahan mayonaise dan keju merupakan salah satu *fast food* yang tidak baik jika dikonsumsi setiap hari karena mengandung tinggi lemak dan tinggi kalori.**
 13. *Fast food* mengandung jumlah kalori yang...
 - a. Sangat rendah
 - b. **Tinggi dan dapat menyebabkan obesitas jika dikonsumsi berlebihan**
 - c. Tidak mempengaruhi kesehatan tubuh
 - d. Seimbang dengan kandungan gizi
 14. Pernyataan berikut yang tepat adalah...
 - a. **Makanan cepat saji memiliki banyak jenis/ragam makanannya**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Makanan cepat saji tidak mudah didapatkan
- c. Makanan cepat saji adalah makanan yang hanya berasal dari luar negeri
- d. Makanan cepat saji seperti gorengan baik dikonsumsi setiap hari
15. Restoran *fast food* sering kali menyediakan porsi makanan yang lebih besar dari kebutuhan kalori harian. Mengapa porsi makanan yang besar ini bisa berisiko bagi kesehatan seseorang?
- a. **Karena dapat menyebabkan asupan kalori berlebihan yang meningkatkan risiko obesitas dan penyakit lainnya**
 - b. Karena porsi besar mengandung lebih banyak serat dan vitamin yang dibutuhkan tubuh
 - c. Karena porsi besar membantu meningkatkan daya tahan tubuh
 - d. Karena porsi besar mengurangi rasa lapar dengan cepat
16. Sebagian besar *fast food* mengandung rendah serat karena penggunaan bahan-bahan olahan seperti tepung. Apa dampak konsumsi makanan rendah serat terhadap pencernaan?
- a. Meningkatkan fungsi pencernaan dan mengurangi sembelit
 - b. Mengurangi asupan energi dan meningkatkan rasa lapar
 - c. **Menyebabkan gangguan pencernaan dan sembelit**
 - d. Meningkatkan penyerapan vitamin dan mineral
17. Pernyataan berikut yang tepat adalah...
- a. Bakso dan sosis goreng tidak termasuk *fast food*
 - b. Obesitas adalah penyakit yang tidak akan timbul jika sering mengonsumsi *fast food*
 - c. *Fried chicken* boleh dikonsumsi setiap hari karena tidak termasuk *fast food*
 - d. **Obesitas adalah penyakit yang akan timbul dan akan menyebabkan penyakit lain seperti penyakit jantung, hipertensi, diabetes, gangguan pada lemak darah jika dikonsumsi secara berlebihan.**
18. Proses pengolahan *fast food* umumnya lebih cepat dibandingkan dengan makanan tradisional karena...
- a. Penggunaan bahan-bahan yang lebih sedikit
 - b. Penggunaan alat masak yang lebih canggih
 - c. **Penggunaan bahan siap saji dan sudah diproses**
 - d. Semua bahan harus dimasak dari awal

Sumber : Modifikasi Utari (2023)

Lampiran 4. Kuesioner Sikap

KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD* PADA REMAJA SMAN 8 KOTA PEKANBARU

SIKAP TERHADAP *FAST FOOD*

a. Petunjuk Pengisian

- Bacalah pertanyaan dengan teliti
- Berilah tanda centang (✓) pada pendapat anda sesuai dari pertanyaan yang tersedia!

b. Pertanyaan Sikap

No	Sikap	Pernyataan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sering melihat iklan <i>fast food</i> dan merasa tertarik untuk mencobanya.					
2.	Menurut saya, mengonsumsi <i>fast food</i> setiap hari dapat membahayakan kesehatan.					
3.	Menurut saya, beberapa restoran <i>fast food</i> menawarkan pilihan yang sehat.					
4.	Menurut saya, mengonsumsi <i>fast food</i> setiap hari akan menyebabkan diabetes					
5.	Menurut saya, <i>fast food</i> tidak sehat karena pengolahannya.					
6.	Saya boleh mengonsumsi <i>fast food</i> jika dibatasi.					
7.	Menurut saya, makanan cepat saji tidak perlu dibatasi.					
8.	Saya membeli makanan cepat saji (<i>fast food</i>) karena mudah dijumpai di jalan dan praktis.					
9.	Menurut saya, <i>fast food</i> tidak akan memicu penyakit apapun jika kebersihan dan mengonsumsinya dibatasi.					
10.	Menurut saya, <i>fast food</i> umumnya tinggi kandungan lemak jenuh (lemak tidak sehat).					
11.	Menurut saya, <i>fast food</i> adalah alternatif yang baik ketika saya tidak memiliki waktu untuk membawa bekal dari rumah.					
12.	Saya menyukai <i>fast food</i> karena penyajiannya yang cepat.					
13.	Saya akan merekomendasikan pada keluarga dan teman untuk mengonsumsi <i>fast food</i>					
14.	Saya sering mengonsumsi <i>fried chicken, spaghetti</i> yang memiliki cita rasa dominan enak.					
15.	Saya merasa bahwa <i>fast food</i> terlalu banyak mengandung bahan pengawet.					

Sumber: Modifikasi Devina (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Kuesioner *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*

KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD* PADA REMAJA SMA N 8 KOTA PEKANBARU

KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD*

a. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda centang (✓) pada pendapat anda sesuai dari pertanyaan yang tersedia!
- Tidak perlu diisi semua jenis makanan/frekuensi konsumsi, cukup diisi yang paling sesuai dengan kebiasaan makanmu. Apabila tidak mengonsumsi, cukup dikosongi.
- Periode konsumsi adalah 1 bulan terakhir

No	Nama Makanan	>1x / hari	1x /hari	3-6 x/ minggu	1-2x/ minggu	2x/ bulan	Tidak Pernah
1.	Ayam geprek						
2.	Ayam katsu						
3.	Bakso goreng/bakar						
4.	Bento						
5.	Batagor						
6.	Burger						
7.	Corn dog						
8.	Fried chicken						
9.	Ice cream						
10.	Kebab						
11.	Mie yamin						
12.	Minas						
13.	Nugget goreng						
14.	Pempek						
15.	Risol Mayo						
16.	Salad buah mayonaise keju						
17.	Sandwich katsu						
18.	Seblak						
19.	Spaghetti						
20.	Stick sosis/goreng						

Sumber: Kemkes (2018)

Catatan: Tabel formulir FFQ bersumber dari kemkes (2018) dan list fast food berasal dari peneliti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة و الحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE**
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.750/F.VIII/PP.00.9/02/2025
 Sifat : Penting
 Hal : Izin Riset

04 Februari 2025 M
 05 Shaban 1446 H

Kepada Yth:
 Kepala SMAN 8 Kota Pekanbaru
 Jl. Abdul Muis No.14 Cinta Raja
 Kec. Sail Kota Pekanbaru, Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama	:	Adys Reyvalisa .S.
Nim	:	12180323478
Prodi	:	Gizi
Fakultas	:	Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi Fast Food pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru".

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan,



Lampiran 7. Surat Izin Riset Dinas Pendidikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 12 FEB 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 3722
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth.Kepala SMAN 8 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72376 Tanggal 10 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: ADYS REYVALISA
NIM/KTP	: 12180323478
Program Studi	: GIZI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEBIASAAN KONSUMSI FAST FOOD PADA REMAJA SMAN 8 KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMAN 8 KOTA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

PI. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

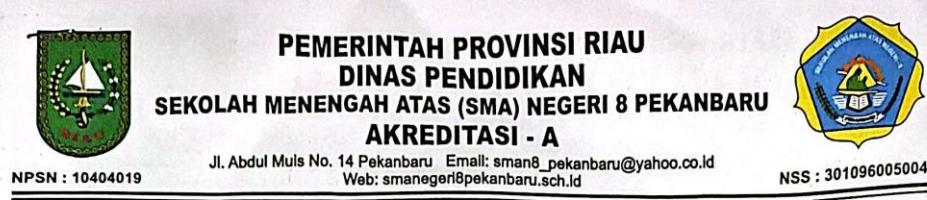
EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN/RISET
Nomor : 422/SMAN 8/2025/097

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	ADYS REYVALISA
NIM/KTP	:	12180323478
Program Study	:	Gizi
Jenjang	:	S1

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset / Penelitian pada Tanggal 17 Februari 2025, dengan judul penelitian :

“ Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi Fast Food Pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran 9. Surat Izin Uji Etik



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
جامعة السلطان سعید رياو
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
PROGRAM STUDI GIZI
Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293
Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id>, E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 19/F.VIII/PP.00.9/GIZ/02/2025 ·
Perihal : Izin Uji Etik

Pekanbaru, 03 Februari 2025

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
LPPM UNIVRAB
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Adys Reyvalisa. S.
NIM : 12180323478
Program Studi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi Fast Food pada Remaja SMAN 8 Kota Pekanbaru.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Ketua Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, MMK
NIP. 196909181999032002

Lampiran 10. Surat Izin Keterangan Layak Etik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UNIVERSITAS ABDURRAB****KOMITE ETIK PENELITIAN**

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon (0761) 38762, Fax (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE
NO. 462/KEP-UNIVRAB/II/2025

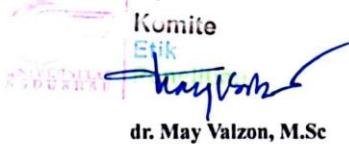
Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahab, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi Fast Food pada Remaja
SMAN 8 Kota Pekanbaru

Peneliti Utama : Adys Reyvalisa Saragih
Anggota : -
Tempat Penelitian : SMAN 8 Kota Pekanbaru, Jl. Abdul Muis No.14, Cinta Raja,
Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau,

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 4 Februari 2025
Ketua,


Komite
Etik
dr. May Valzon, M.Sc

Lampiran 11. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama dengan guru yang membantu proses penelitian



Pertemuan dengan waka SMAN 8

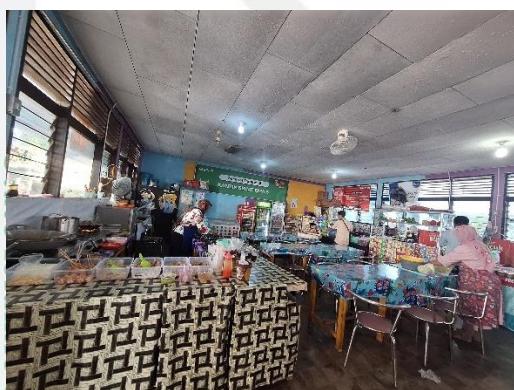


Kantin SMAN 8 Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kantin SMAN 8 Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penjelasan dari peneliti sebelum pengisian kuesioner serta pemantauan



Pengisian kuesioner dan pemantauan pengisian



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

